

Polres Cimahi Bekuk Ayah Kandung Bunuh Putrinya Karena Uang

BANDUNG (IM) - Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Cimahi menangkap ayah kandung berinisial A (37), atas dugaan menganiaya anak perempuannya berusia 10 tahun hingga meninggal dunia di Kota Cimahi, Jawa Barat, karena masalah uang.

Kapolres Cimahi, AKBP Aldi Subartono menyebutkan ada dua anak kandung, kakak beradik, yang menjadi korban penganiayaan berusia 10 tahun dan 12 tahun. Namun, anak berusia 10 tahun meninggal dunia, sedangkan kakaknya masih selamat dan menjalani perawatan.

"Hasil pemeriksaan sementara, pelaku menganiaya korban dengan pukulan dan tendangan sekitar 15 kali, sedangkan kakaknya juga dipukul dan ditendang sekitar 7 kali," kata Aldi di Kota Cimahi, Jawa Barat, Selasa (7/2).

Dari hasil pemeriksaan, pelaku kesal karena anaknya mengambil uang Rp450 ribu, kemudian pelaku emosi

dan marah sehingga menganiaya korban.

Kapolres menjelaskan bahwa penganiayaan itu terjadi di sebuah rumah kontrakan, Jalan Pesantren, Kelurahan Cimahi Utara, Senin (6/2).

Aldi menyebut warga di sekitar tidak mendengar adanya jeritan sebelum aksi pembunuhan itu diketahui.

"Namun, tetangga sering mendengar suara jedak-jedak, dan kami tanya kepada pelaku juga ketika menganiaya, memang kedua korban tidak menanis," katanya.

Menurut Aldi, pelaku berinisial A itu bekerja sebagai pengamen. Dua anaknya itu pun tidak bersekolah meski sudah memasuki usia sekolah.

Untuk itu, dia pun masih melakukan pendalaman terhadap kasus tersebut, termasuk melakukan pemeriksaan psikologis terhadap pelaku.

"Istrinya atau ibu tiri dari kedua korban ini masih dilakukan pendalaman," kata Aldi. ● **lus**

Mama Muda Tersangka Pencabulan Belasan Anak Diperiksa Kejiwaannya

JAMBI (IM) - Kabid Pelayanan Medis RS Jiwa, Zakaria mengatakan, mama muda berinisial YS yang diduga melakukan pelecehan terhadap belasan anak-anak di kediamannya di kawasan Rawasari, Kota Jambi akan diperiksa kejiwaannya selama 14 hari kedepan.

"Yang bersangkutan ini akan diobservasi selama 14 hari kedepan di Rumah Sakit Jiwa Jambi," ungkapnya, Selasa (7/2).

"Dia akan diperiksa dengan spesialis jiwa di RS jiwa. Kalau dibutuhkan nanti akan didatangkan psikologi juga," katanya.

Diakuinya, pihaknya akan berkoordinasi dengan dokter kejiwaan untuk mengetahui hasil observasi. "Selanjutnya, kami akan koordinasikan dengan dokter untuk mengetahui hasilnya," ujar Zakaria.

Namun demikian, lanjutnya, hasilnya tidak bisa

disampaikan di sini. Dengan rambut pirang berurai, menggunakan masker hitam, ibu satu putra ini diborgol tangannya digiring tim penyidik ke ruang pelayanan lantai dua Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi.

Saat datang, dari sikapnya, tersangka terlihat santai saat duduk di ruangan. Selain itu, tersangka didampingi penyidik dan petugas medis rumah sakit jiwa.

Sebelumnya, tim penyidik Subdit IV Ditreskrim Polda Jambi membawa ibu dari seorang putri berusia satu tahun tersebut ke Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi di kawasan Kenali Besar, Kota Jambi, Selasa (7/2).

Warga Rawasari, Kota Jambi tersebut diamankan unit Subdit IV Ditreskrim Polda Jambi di rumah saudaranya di kawasan Penyengat Rendah, Telanipura Kota Jambi. ● **lus**



FOTO: ANTARA

SOSIALISASI KESELAMATAN BERKENDARA

Sejumlah seniman membawa poster imbauan tertib berlalu-lintas saat kegiatan Operasi Keselamatan Lodaya di Palimanan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Selasa (7/2). Polresta Cirebon menggandeng sejumlah seniman daerah untuk mensosialisasikan keselamatan berkendara untuk mengajak masyarakat menjaga keselamatan saat berkendara.

Polisi Peras Polisi Ternyata Hoaks, Bripka Madih Minta Maaf

JAKARTA (IM) - Viral polisi peras polisi di media sosial akhirnya menemukan fakta baru. Berdasarkan pemeriksaan, polisi memastikan tidak ada pemerasan seperti yang ramai di pemberitaan dan media sosial beberapa hari belakangan ini.

Anggota Provos Polsek Jatinegara, Bripka Madih mengaku dimintai biaya penyidikan sebesar Rp100 juta dan tanah seluas 1.000 meter persegi oleh polisi yang memerasnya. Bripka Madih pun langsung meminta maaf kepada penyidik TG atas tuduhan pemerasan. Tidak hanya meminta maaf Madih juga memeluk TG saat dilakukan konfrontasi terhadap keduanya.

"Kami salut, gentle juga dari Pak Bripka Madih langsung mendatangi TG, memeluk, dan minta maaf Pak Haji. Saya mohon maaf," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko di Polda Metro Jaya, Selasa (7/2).

Dikatakannya, konfrontir dilakukan agar jangan sampai berkembang suatu opini yang salah di masyarakat. Dalam konfrontir tersebut dipastikan tidak ada pemerasan dalam kasus tersebut.

"Jadi, artinya setelah dikonfrontir ya, mendasari konfrontir kedua belah pihak langsung ini tidak ada dapat dibuktikan (pemerasan)," kata Trunoyudo.

Lebih lanjut dia mengatakan, berdasarkan hasil konfrontasi, penyidik TG dan Bripka Madih sama-sama tidak membantah adanya laporan sengketa lahan pada 2011. Selanjutnya, pihak Polda Metro Jaya menanyakan apakah ada permintaan uang dari TG kepada pelapor, dalam hal ini adalah ibunda Madih. TG kemudian membantahnya.

TG menyebut saat keduanya bertemu di Subdit Kamneg tidak memiliki ruang khusus dan terdapat sekitar 14 penyidik saat itu. ● **lus**

FOTO: IM/FRANS



OPERASI KESELAMATAN JAYA 2023

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Dr. Mohammad Fahil Imran memimpin Apel Pasukan Operasi Kepolisian Mandiri Wilayah dengan sandi Operasi Keselamatan 2023 di lapangan Presisi Ditlantasi Polda Metro Jaya, Selasa (7/2). Operasi Keselamatan Jaya 2023 ini dilaksanakan mulai 7 Februari 2023 - 20 Februari 2023.

Polisi Bongkar Home Industry Narkoba di Permukiman Padat Penduduk

Modus para pelaku yakni memproduksi ekstasi di kawasan padat penduduk.

Para pelaku membeli bahan baku ekstasi secara online. Kitchen lab ini diketahui memproses bahan baku menjadi ekstasi dengan memakai alat-alat yang sederhana seperti blender, piring, spidol, hingga keramik.

JAKARTA (IM) - Polri berhasil mengungkap kitchen lab ekstasi di permukiman padat penduduk Johar Baru, Jakarta Pusat. Kitchen lab ini diketahui memasarkan produknya di Jakarta dan

daerah sekitarnya.

"Peran jaringan ini sampai dengan produksi sampai dengan distributor yang memasarkan ada tersangka MR dengan meletakkan berdasarkan pesanan-pesanan yang

diarahkan oleh tersangka MM di wilayah-wilayah Jakarta dan sekitarnya," kata Kasubdit I Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Kombes Jean Calvin Simanjuntak saat jumpa pers di Johar Baru, Jakarta, Selasa (7/2).

Hanya saja, Jean menyampaikan pihaknya masih melakukan pengembangan untuk mencari ada tidaknya keterkaitan antara kitchen lab Johar Baru dengan jaringan narkoba lainnya. Hal itu mengingat, salah satu tersangka dari kasus ini, MM mengetahui hal berkaitan dengan pengedaran ekstasi ini dari narapidana lain.

Namun demikian, Jean

tidak menerangkan lebih lanjut soal narapidana yang lain itu. Dia hanya menekankan, pihaknya terus melakukan pendalaman.

"Tersangka MM mendapatkan, mengetahui bagaimana caranya (memproduksi ekstasi) dari tersangka narapidana yang lain. Jadi artinya ini masih ada kaitannya dan ini kami masih dalam," ujar Jean.

Sementara itu, Wadir Tipid Narkoba Bareskrim Polri, Kombes Jayadi menyampaikan, modus para pelaku terkait kitchen lab tersebut yakni memproduksi ekstasi di kawasan padat penduduk. Hal itu diakuinya sulit untuk dipantau.

Para pelaku juga membeli bahan baku ekstasi secara online. Kitchen lab ini diketahui memproses bahan baku menjadi ekstasi dengan memakai alat-alat yang sederhana seperti blender, piring, spidol, hingga keramik. Sementara untuk menyebarkan, para pelaku memanfaatkan jasa ojek online.

"Menggunakan jasa ojek online untuk proses pemerasaannya," ungkap Jayadi.

Dalam mengungkapkan kitchen lab ini, Polri mengamankan empat tersangka.

Mereka yakni SP (43) selaku tukang masak yang membuat ekstasi dari bahan baku menjadi bahan jadi, RM (46) selaku pengendali, MM (34) selaku pengendali, serta MR (30) sebagai kurir.

"Dari proses pengungkapan itu, penyidik mengamankan barang bukti, yang pertama disita dari tersangka SP yaitu 146 butir ekstasi berbagai logo dan 349 gram serbuk ekstasi. Disita dari tersangka MR 37 gram tembakau sintesis dan peralatan kitchen lab. Terakhir terkait alat komunikasi sudah kita amankan juga," ujar Jayadi.

Atas ulahnya, para tersangka dijerat mengenai ekstasi yang masuk narkotika golongan II. Mereka disebut melanggar Pasal 119 ayat (2) juncto Pasal 132 ayat (1) UU 35 tahun 2009 tentang narkotika subsidi Pasal 118 juncto Pasal 132 UU Narkotika subsidi Pasal 117 juncto Pasal 132.

Adapun tersangka MR yang tepergok membawa tembakau sintetis yang merupakan narkotika golongan I. Dia disebut juga melanggar Pasal 114 UU Narkotika subsidi Pasal 112 UU Narkotika. ● **lus**

Mobil Dinas Polri Terobos Traffict Light dan Tabrak Pemotor

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Timur (Polrestro Jaktim) masih mendalami peristiwa kecelakaan yang melibatkan mobil dinas Polri jenis Toyota Fortuner dan mekakan korban pengendara sepeda motor. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di traffict light Arion, Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur tersebut viral di media sosial.

"Kejadiannya kemarin jam 17.00 WIB hari Senin (6/2) sore kemarin," ujar Kasat Lantas Polrestro Jaktim, AKBP Edy Surasa dalam keterangan kepada awak media di Jakarta, Selasa (7/2).

Menurut Edy, kecelakaan itu berawal ketika mobil dinas kepolisian itu melaju di Jalan Raya Pemuda dari arah timur ke barat, tepatnya di lampu merah Arion. Dia menduga pengemudi mobil dinas tersebut kurang konsentrasi. Sehingga terjadi kecelakaan yang menyebabkan pengemudi sepeda motor tersebut luka-luka.

"Mungkin dengan alasan juga dia ini ceroboh dia akhirnya benturan nabrak motor. Kalau lampu merah diterobos kan *nggak bener*," kata Edy.

Akibat kecelakaan lalu lintas itu, kata Edy, pengendara sepeda motor mengalami tangan kanan patah dan kakinya lecet. Sementara dalam video yang beredar di media sosial itu, mobil

dinas polisi warna hitam diamankan oleh warga.

Namun pihaknya telah mempertemukan kedua belah pihak hingga berdamai. "Sudah kita mediasi, sudah ada meterai, semuanya sudah. Termasuk pengurusan untuk klaim asuransi juga sudah kita buat semuanya," ungkap Edy.

Adapun pengemudi mobil dinas kepolisian yang menabrak pengemudi tersebut adalah warga sipil, bukan anggota Polri. Saat ini, pihaknya masih mendalami pemilik yang sebenarnya dari mobil berpelat dinas kepolisian tersebut. "Itu didalam, karena itu bukan ranah kami. Kita fokus proses lakanya. Masih didalam itu," tutur Edy. ● **lus**



FOTO: ANTARA

RILIS PENGUNGKAPAN PRODUSEN EKSTASI RUMAHAN DI JOHAR BARU

Kadiv Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan (ketiga kanan) bersama Wadir Tipid Narkoba Bareskrim Polri Kombes Pol Jayadi (kedua kanan), Kasubdit I Ditarkoba Bareskrim Polri Kombes Pol Jean Calvin Simanjuntak (keempat kanan), Kabid Narkoba Forensik Puslabfor Kombes Pol Pahala Simanjuntak (kelima kanan), dan Koordinator Penindakan Dan Penanggulangan Ditjen Pas Sohibur Rohman (kanan) memperlihatkan barang bukti saat rilis pengungkapan kasus produsen ekstasi rumahan di kawasan Johar Baru, Jakarta, Selasa (7/2). Bareskrim Polri berhasil mengungkap kasus produsen ekstasi rumahan yang mampu membuat 1.000 ekstasi setiap produksinya dengan barang bukti berupa 146 butir ekstasi, 349 gram serbuk ekstasi, 37 gram tembakau sintesis, peralatan kitchen lab, alat komunikasi dan menangkap empat tersangka.

Polda Metro Gelar Operasi Keselamatan Jaya 2023

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menggelar Operasi Keselamatan Jaya 2023 selama dua pekan yang berlangsung mulai hari ini Selasa (7/2) hingga Senin (20/2). Kapolda Metro Jaya, Irjen M Fadil Imran mengatakan operasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan tertib berlalu lintas.

Fadil meminta jajarannya untuk bertindak secara persuasif dalam pelaksanaan operasi. Adapun untuk penindakan para pelanggar lalu lintas akan menggunakan Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE) atau tilang elektronik statis maupun *mobile*.

"Saya mengingatkan kepada petugas di lapangan khususnya yang terlibat agar melaksanakan tugas ini secara persuasif humanis dan simpatik, sebaiknya dengan penuh rasa tanggung jawab," kata Fadil di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Selasa (7/2).

Sementara itu, Dir-lantas Polda Metro Jaya, Kombes Latif Usman mengatakan, dalam Operasi Keselamatan Jaya 2023, pihaknya akan mengedepankan imbauan untuk mencegah tindakan yang mengganggu ketertiban lalu lintas. "Jadi untuk pelaksanaan kegiatan ini di-

laksanakan adalah kegiatan preemtif, preventif," ujar Latif di Mapolda Metro Jaya, Selasa (7/2).

Selain itu, Polda Metro Jaya juga akan melakukan penindakan terhadap pelanggar lalu lintas menggunakan E-TLE statis dan *mobile*. Ia menekankan pihaknya akan menindak pelanggaran, seperti penggunaan strobo, melawan arus, dan pengendara roda dua yang tidak menggunakan helm.

"Contoh yang jadi sasaran utama adalah melawan arus, tidak menggunakan helm, pengemudi di bawah umur, ini memang sasaran-sasaran yang memang banyak terjadi kecelakaan yang mengakibatkan fatalitas korban di Jakarta.

Ada lagi mungkin yang berikutnya adalah masalah strobo, strobo juga menjadi sasaran Operasi Keselamatan Jaya 2023 ini," pungkas Latif. ● **lus**